

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan Asuhan Keperawatan pada subjek asuhan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan kepada subjek asuhan selama 3 hari. Hasil dari pengkajian tersebut didapatkan data bahwa subjek asuhan dengan usia 75 tahun, mengalami sesak dan batuk berdahak.
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada subjek asuhan disesuaikan dengan teori dan kondisi subjek yaitu : bersihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, dan gangguan pola tidur.
3. Pada intervensi atau rencana tindakan yang dibuat berdasarkan dari diagnosa keperawatan yang muncul. Intervensi yang dapat dilakukan identifikasi kemampuan batuk pasien, atur posisi semi fowler, auskultasi bunyi napas, lakukan pemberian oksigen, latih batuk efektif, lakukan pemberian obat inhalasi (nebulizer), pertahankan jalan napas anjurkan untuk bernapas pelan dan dalam, anjurkan untuk minum air hangat, identifikasi kemampuan tidur pasien, menjelaskan pentingnya tidur yang cukup selama sakit dan memberikan obat sesuai program tindakan.
4. Implementasi dilakukan penulis pada subjek asuhan pada tanggal 26 sampai dengan 28 Februari 2020 telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat.
5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada pasien PPOK dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi dengan hasil tidak ada suara napas tambahan dan frekuensi pernapasan normal sehingga kebutuhan oksigenasi dalam tubuh pasien tercukupi.

## **B. Saran**

### **1. Saran Teoritis**

- a. Menerapkan asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.
- b. Menghasilkan asuhan keperawatan yang bervariasi dan komprehensif dalam asuhan keperawatan pasien PPOK dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.
- c. Mempublikasikan hasil asuhan keperawatan terkait pada pasien PPOK dengan masalah bersihan jalan napas guna perkembangan asuhan.

### **2. Saran Aplikatif**

#### a. Bagi Perawat

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan Asuhan Keperawatan yang berfokus pada gangguan bersihan jalan napas tidak efektif.

#### b. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan instansi rumah sakit dalam memberikan pelayanan Asuhan Keperawatan untuk pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada PPOK.

#### c. Bagi Akademik

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien bersihan jalan napas tidak efektif.

#### d. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya laporan ini pasien dan keluarga penderita penyakit PPOK dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif mampu merawat keluarga dirumah untuk mencegah terjadinya rawat ulang kembali.